

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang dengan judul Eksistensi Budaya *Sipakatau* (سپاکاتو), *Sipakainge* (سپاکاينگه) dan *Sipakalebbi* (سپاکالهببي) dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya *sipakatau*, *sipakainge* dan *sipakalebbi* benar-benar ada dan diterapkan di Pondok Pesantren Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang. Dalam hal ini budaya *sipakainge* memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlak santri (akhlak kepada Allah swt), dimana hal tersebut dapat dilihat dari program pondok seperti ta'lim, melalui program tersebut para santri bisa memahami pentingnya ibadah kepada Allah swt karna selalu diingatkan saat program ta'lim. Selain akhlak kepada Allah swt nilai-nilai dari budaya *sipakatau*, *sipakainge* dan *sipakalebbi* juga berperan penting dalam pembentukan akhlak santri (akhlak kepada sesama manusia), dimana hal tersebut dapat dilihat dari budaya *sipakatau* dan *sipakalebbi* yang terdapat dalam aturan pondok pesantren, dimana aturan tersebut dilaksanakan oleh santri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan.
2. Internalisasi merupakan proses penanaman sesuatu, baik itu berupa sifat maupun sikap kepada seorang individu yang nantinya nilai-nilai tersebut akan menjadi sebuah perilaku dalam kesehariannya. Langkah-langkah dalam proses

internalisasi budaya *sipakatau*, *sipakainge* dan *sipakalebby* terhadap pembentukan akhlak santri adalah perumusan internalisasi, penerapan proses internalisasi dan evaluasi proses internalisasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendisiplinan dan penegakan aturan. Sedangkan metode yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan yang bersifat berkelanjutan dan pengawasan.

3. Adapun Akhlak santri yang menjadi implikasi dari nilai-nilai budaya *sipakatau*, *sipakainge* dan *sipakalebby* yaitu: senantiasa taat beribadah kepada Allah swt, tawadhu (rendah hati), Ta'zim (saling memuliakan), Ta'awun (Tolong menolong), dan berbakti kepada kedua orang tua.

B. Saran

1. Kepada pimpinan pondok dan para ustadz atau ustadzah (pembina) di Pondok Pesantren Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang agar senantiasa menjaga, mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai dari budaya *sipakatau* (saling menghormati), *sipakainge* (saling mengingatkan) dan *sipakalebby* (saling memuliakan) kepada santri, sehingga tertanam dalam diri santri akhlak yang baik.
2. Kepada para santri di Pondok Pesantren Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang agar senantiasa menerapkan budaya budaya *sipakatau* (saling menghormati), *sipakainge* (saling mengingatkan) dan *sipakalebby* (saling memuliakan) dalam menjalani kehidupan, sehingga terciptanya akhlak yang baik, karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang paling baik akhlaknya.